

**DEMOKRASI DELIBERATIF DALAM MEDIA ONLINE  
DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN VIVA NEWS**

**Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Media Online Detik.com,  
Kompas.com, dan VIVAnews dalam Pemberitaan Polemik Qanun Bendera  
dan Lambang Aceh 25 Maret – 17 April 2013**



**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Oleh:**

**ANDREAS RYAN SANJAYA**

**090903762**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2013**

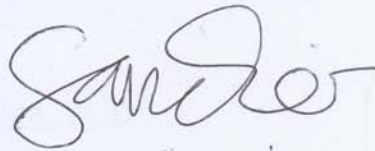
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DEMOKRASI DELIBERATIF DALAM MEDIA ONLINE  
DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN VIVA NEWS**

**Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Media Online Detik.com,  
Kompas.com, dan VIVAnews dalam Pemberitaan Polemik Qanun Bendera  
dan Lambang Aceh 25 Maret – 17 April 2013**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Disusun oleh:**



**Andreas Ryan Sanjaya  
090903762**

**Disetujui oleh:**



**Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA  
Dosen Pembimbing**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : DEMOKRASI DELIBERATIF DALAM MEDIA ONLINE

DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN VIVA NEWS

Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Media Online  
Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews dalam Pemberitaan  
Polemik Qanun Bendera dan Lambang Aceh 25 Maret – 17 April  
2013

Penyusun : Andreas Ryan Sanjaya

NIM: : 090903762

Telah diuji dan dipertahankan di sidang ujian skripsi, yang diselenggarakan pada

Hari/Tanggal : Jumat, 8 November 2013

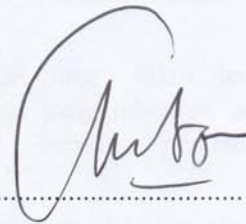
Pukul : 13.00 – 14.30

Tempat : Ruang Pendadaran FISIP UAJY

### TIM PENGUJI

Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph. D

Penguji Utama



Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA

Penguji I



Bonaventura Satya Bharata, S.I.P., M.Si

Penguji II



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andreas Ryan Sanjaya

No. Mahasiswa : 090903762

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : DEMOKRASI DELIBERATIF DALAM MEDIA  
ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN VIVA  
NEWS

Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Media  
Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews dalam  
Pemberitaan Polemik Qanun Bendera dan Lambang Aceh  
25 Maret – 17 April 2013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar  
saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya  
milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan  
material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada  
hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan  
otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan  
pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk  
melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan  
kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun  
paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi  
ini.

Yogyakarta, 11 November 2013

Saya yang menyatakan,



Andreas Ryan Sanjaya

ANDREAS RYAN SANJAYA

No. Mhs: 090903762

## **DEMOKRASI DELIBERATIF DALAM MEDIA ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN VIVA NEWS**

**Analisis Isi Perbandingan Komentar Pembaca Media Online Detik.com,  
Kompas.com, dan VIVANews dalam Pemberitaan Polemik Qanun Bendera  
dan Lambang Aceh 25 Maret – 17 April 2013**

### **ABSTRAK**

Media online merupakan salah satu tempat di mana karya dari proses jurnalisme diberikan kepada masyarakat. Dengan teknologi internet, masyarakat dimungkinkan untuk memberikan komentar secara langsung atas isi dari berita. Di dalam kolom komentar tersebut terdapat proses diskusi yang melibatkan komentar-komentar yang pro maupun kontra atas isu yang diberikan. Sesuai dengan ideologi demokrasi yang dianut oleh negara ini, peneliti hendak melihat bagaimana isi komentar pembaca tersebut jika dilihat dari pengertian demokrasi deliberatif.

Penelitian ini dilakukan kepada komentar-komentar yang ada pada media online Detik.com, Kompas.com, dan VIVANews mengenai pemberitaan Polemik Qanun Bendera dan Lambang Aceh pada tanggal 25 Maret – 17 April 2013. Analisis isi menjadi sebuah pendekatan metode yang dipilih atas penelitian dengan sampel sebanyak 250 komentar ini.

Dari penghitungan masing-masing dimensi dan unit analisis, peneliti mendapatkan hasil indeks skor yang diperoleh masing-masing media online yang diteliti. Detik.com mendapatkan angka 1,97; Kompas.com mendapatkan angka 1,42; kemudian disusul VIVANews dengan angka 1,35. Meski tampak berbeda, namun perolehan indeks skor yang rendah ini menandakan rendahnya deliberasi yang terjadi pada diskusi di dalam kolom komentar.

Ditilik dari sisi komunikasi politik, media online saat ini lebih berperan sebagai aktor politik yang membingkai sebuah isu yang ditawarkan kepada masyarakat. Fasilitas berupa kolom komentar, yang memungkinkan masyarakat untuk menuliskan pendapat dan aspirasi, tampaknya belum cukup digunakan sebagai tempat penyaluran kehendak warga. Meski demikian upaya media online untuk memberikan fasilitas komentar ini patut dihargai, karena pada satu sisi merupakan upaya untuk mendidik masyarakat bagaimana cara berdemokrasi melalui diskusi yang mendalam dan dengan argumentasi yang rasional.

Kata kunci: demokrasi deliberatif, komentar pembaca, media online, komunikasi politik

## KATA PENGANTAR

Mengakhiri masa kuliah dengan meneliti deretan komentar adalah sebuah hal yang tidak pernah terbayangkan ketika pertama kali memutuskan untuk belajar Ilmu Komunikasi. Maka rasa syukur tak henti-hentinya penulis ungkapkan kepada Dia yang memberi kejutan-kejutan yang menyenangkan, yang mengarahkan penulis kepada masa depan yang semakin kelihatan.

Meneliti komentar yang dituliskan pengguna internet merupakan proses belajar yang luar biasa. Dari kegiatan ini seseorang bisa memahami, betapa teknologi internet yang sedemikian maju ini membuat semua orang menjadi pandai berkomentar pendek atas suatu isu publik. Meski begitu, kita patut bertanya, apa betul kemajuan teknologi ini berperan penting dalam peningkatan kehidupan sosial-politik negara kita yang berdasarkan demokrasi.

Hal itulah yang menjadi keprihatinan penulis, yang lalu menuangkannya dalam karya tulis tugas akhir ini. Dukungan yang luar biasa penulis dapatkan dari orang-orang di sekitar penulis, baik langsung ataupun tak langsung. Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk berterimakasih kepada:

1. Bapak Bonifasius Sumardiyanto dan Ibu Aloysia Maria Wara Kusharwanti yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam mengambil keputusan-keputusan hidup.
2. Bapak Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA yang sangat sabar dan tekun mendampingi penulis. Semoga tulisan “Kita diskusikan” akan dapat terus diwujudkan dan menjadi modal demokrasi yang sehat di negara ini.
3. Bapak Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph. D dan Bapak Bonaventura Satya Bharata, S.I.P., M.Si yang telah menguji proposal dan laporan penelitian. Terimakasih atas koreksi, masukan, dan ide-ide baru yang belum pernah terpikirkan dalam benak penulis.
4. Teman-teman lulusan SMA Pangudi Luhur van Lith angkatan 16 yang menjalani kuliah bersama: Warih, Edo, Sidhi, Rikang, Eggi, Agus, Oel,

Sylvi, dan Tata. Serta yang belajar di tempat lain: Gultom, Dennis, Dicky, Anton, Candra, Lucky, Heni, Bayu, Gida. Kuatkan pundak, angkat kepala yang menunduk, jalan kita masih panjang.

5. Teman-teman yang setia belajar menandatangani daftar absen mahasiswa: Teteph, Winda, Vita, Enggar, Lusi, Gisel, Atin, Pinta, Rosa, Purba, Bacon, dan teman-teman lain yang sudah sangat berjasa. Terimakasih banyak, berkat kemurahan hati kalian, saya belum pernah drop mata kuliah.
6. Wadah diskusi dan menulis yang hebat: Teras Pers. Semoga selalu bertekun dalam karya.
7. Tempat belajar bikin film 12,9 AJ KineKlub. Terimakasih atas pengalaman-pengalaman yang mendewasakan.
8. Veronica Karina Widiastuti, Aloysius Ranggabumi Nuswantoro, dan Maro Arirang Gamaliel, yang telah membagi inspirasi dan hiburan bagi penulis. Semoga Gusti selalu memberkati tiap keputusan hidup yang kita ambil.
9. Yulia Meirani Indah Arditia, yang sudah berbagi segalanya setelah selama ini. Terimakasih sekali, semoga energi kita tak kunjung habis.

Akhir kata, saya berharap apa yang saya tuliskan di dalam laporan ini memberi ide-ide baru bagi penelitian selanjutnya yang bertemakan demokrasi. Indonesia membutuhkan wacana demokrasi yang sehat demi perbaikan kehidupan sosial dan politik yang dibangun. Kritik dan saran tentang penelitian ini tentu akan diterima dengan hati yang terbuka. Mari berdiskusi.

Yogyakarta, 11 November 2013

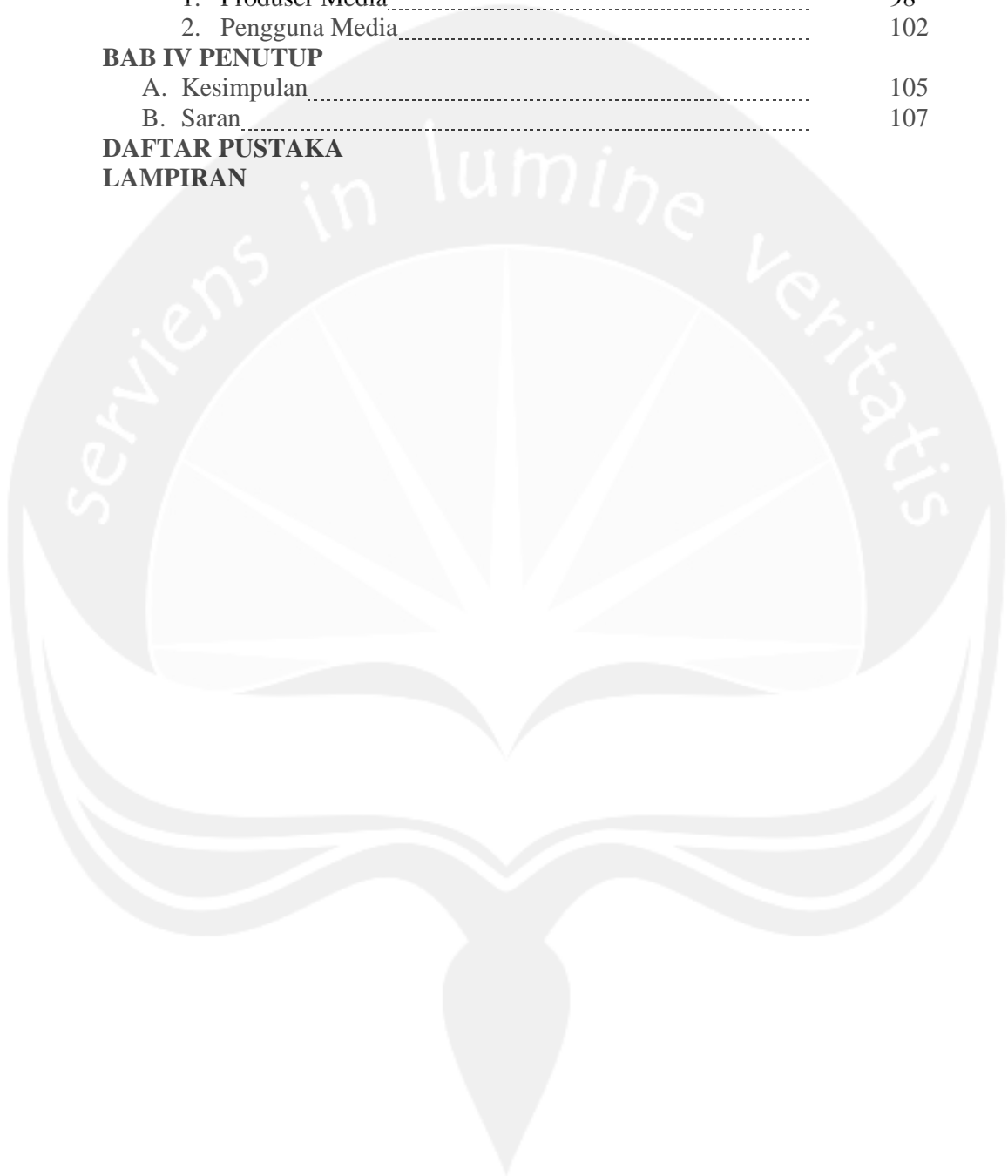
Andreas Ryan Sanjaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kerangka Teori .....	9
1. Demokrasi .....	10
2. Deliberasi .....	11
3. Demokrasi Deliberatif .....	13
4. Komunikasi Politik: Masyarakat, Media, dan Pemerintah .....	16
G. Unit Analisis .....	21
H. Definisi Operasional .....	22
I. Metodologi Penelitian .....	26
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Polemik Qanun Bendera dan Lambang Aceh .....	38
B. Profil Detik.com .....	42
C. Profil Kompas.com .....	46
D. Profil VIVAnews .....	49
<b>BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Uji Reliabilitas Penelitian .....	52
B. Pembahasan Demokrasi Deliberatif pada Komentar Pembaca Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews Berdasarkan Unit Analisis .....	54
1. Analisis Isi untuk kategori Narasi .....	54
2. Analisis Isi untuk kategori Fakta .....	57
3. Analisis Isi untuk kategori Sumber .....	62
4. Analisis Isi untuk kategori Nilai-Nilai .....	64
5. Analisis Isi untuk kategori Alasan .....	67
6. Analisis Isi untuk kategori Solusi .....	69
7. Analisis Isi untuk Kategori Responsivitas .....	72
C. Analisis Dimensi Proses Analitis dan Proses Sosial .....	75
1. Analisis Perbandingan Dimensi Proses Analitis dan	



Proses Sosial.....	76
D. Analisis Data berdasarkan Pendekatan Komunikasi Politik.....	96
1. Produser Media.....	98
2. Pengguna Media.....	102
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Key Features of Deliberative Conversation and Discussion</i> .....	15
Tabel 3.1 Hasil Analisis Narasi dari Detik.com.....	55
Tabel 3.2 Hasil Analisis Narasi dari Kompas.com.....	56
Tabel 3.3 Hasil Analisis Narasi dari VIVAnews.....	56
Tabel 3.4 Hasil Analisis Fakta dari Detik.com.....	58
Tabel 3.5 Hasil Analisis Fakta dari Kompas.com.....	59
Tabel 3.6 Hasil Analisis Fakta dari VIVAnews.....	60
Tabel 3.7 Hasil Analisis Sumber dari Detik.com.....	62
Tabel 3.8 Hasil Analisis Sumber dari Kompas.com.....	63
Tabel 3.9 Hasil Analisis Sumber dari VIVAnews.....	64
Tabel 3.10 Hasil Analisis Nilai-Nilai dari Detik.com.....	65
Tabel 3.11 Hasil Analisis Nilai-Nilai dari Kompas.com.....	65
Tabel 3.12 Hasil Analisis Nilai-Nilai dari VIVAnews.....	66
Tabel 3.13 Hasil Analisis Alasan dari Detik.com.....	67
Tabel 3.14 Hasil Analisis Alasan dari Kompas.com.....	68
Tabel 3.15 Hasil Analisis Alasan dari VIVAnews.....	69
Tabel 3.16 Hasil Analisis Solusi dari Detik.com.....	70
Tabel 3.17 Hasil Analisis Solusi dari Kompas.com.....	71
Tabel 3.18 Hasil Analisis Solusi dari VIVAnews.....	72
Tabel 3.19 Hasil Analisis Responsivitas dari Detik.com.....	73
Tabel 3.20 Hasil Analisis Responsivitas dari Kompas.com.....	74
Tabel 3.21 Hasil Analisis Responsivitas dari VIVAnews.....	75
Tabel 3.22 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Narasi.....	78
Tabel 3.23 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Fakta.....	81
Tabel 3.24 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Sumber.....	84
Tabel 3.25 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Nilai.....	87
Tabel 3.26 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Alasan.....	90
Tabel 3.27 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Solusi.....	92
Tabel 3.28 Perbandingan Contoh Komentar Unit Analisis Responsivitas.....	95
Tabel 3.29 Ciri Kunci <i>Mediated Deliberation</i> .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Hubungan Kerja Sama antara Masyarakat Media, dan Pemerintah.....	17
Gambar 2. Model Sistem Komunikasi Politik.....	19



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Indeks Skor Unit Analisis pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	76
Diagram 3.2 Indeks Skor Unit Analisis Narasi pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	77
Diagram 3.3 Indeks Skor Unit Analisis Fakta pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	80
Diagram 3.4 Indeks Skor Unit Analisis Sumber pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	83
Diagram 3.5 Indeks Skor Unit Analisis Nilai-Nilai pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	86
Diagram 3.6 Indeks Skor Unit Analisis Alasan pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	89
Diagram 3.7 Indeks Skor Unit Analisis Solusi pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	91
Diagram 3.8 Indeks Skor Unit Analisis Responsvitas pada Media Online Detik.com, Kompas.com, dan VIVAnews.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Komentar.....	1
Lampiran 2	Hasil koding.....	26
Lampiran 3	Lembar Koding ( <i>coding sheet</i> ).....	32

